

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, median, modus, distribusi frekuensi, varians, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 dan Y .

Berikut data lengkapnya :

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Kemampuan Motorik		Motivasi Belajar		Hasil <i>Dribbling</i> Basket	
	Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri
Nilai terendah	243	241	109	110	23	22
Nilai tertinggi	287	260	149	145	34	29
Rata-rata	265,36	248,94	132,29	133,9	29,36	24
median	281	241	149	145	33	24
Simpangan baku	14,76	6,02	13,05	12,74	3,86	1,9
Varians	215,32	26,02	170,2	162,3	14,86	3,6

1. Variabel Kemampuan Motorik (X_1)

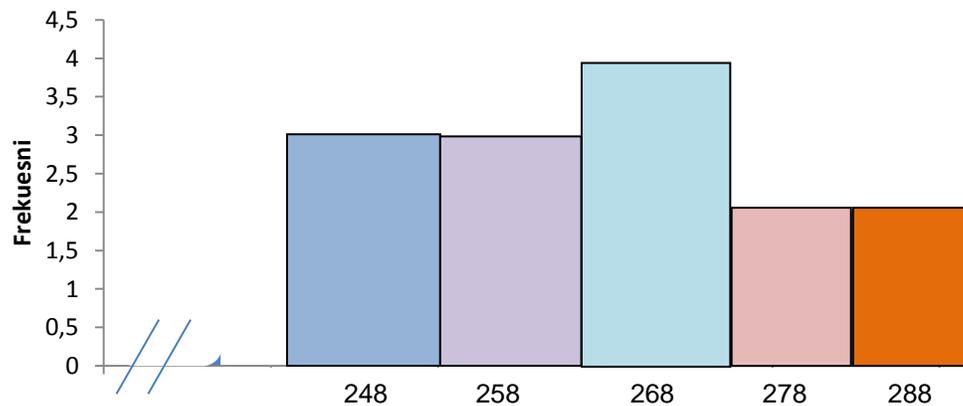
a. Putra

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Kemampuan Motorik (putra) (X_1) adalah antara 243 sampai dengan 287, nilai rata-rata sebesar 265.36 simpangan baku sebesar 14.76 median 281, Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik (Putra) (X_1)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	243 - 252	248	3	21.43%
2	253 - 262	258	3	21.43%
3	263 - 272	268	4	28.57%
4	273 - 282	278	2	14.29%
5	283 - 292	288	2	14.29%
Jumlah			14	100.00%

Berdasarkan tabel 5 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (28.57%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (42.86%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (28.57%). Selanjutnya historam variabel Kemampuan Motorik(putra) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 18. Grafik histogram data Kemampuan Motorik (putra) (X_1)

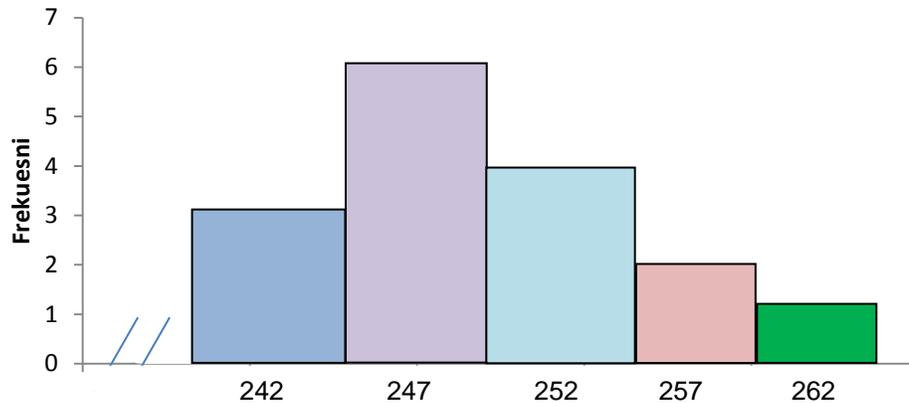
b. Putri

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Kemampuan Motorik (putri) (X_1) adalah 241 sampai dengan 260, nilai rata-rata sebesar 248.94 simpangan baku sebesar 6.02 median 241, Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik (Putri) (X_1)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	240 - 244	242	3	18.75%
2	245 - 249	247	6	37.50%
3	250 - 254	252	4	25.00%
4	255 - 259	257	2	12.50%
5	260 - 264	262	1	6.25%
Jumlah			16	100.00%

Berdasarkan tabel 6 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (37.50%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 3 *testee* (18.75%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (43.75%). Selanjutnya histogram variabel Kemampuan Motorik (putri) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 18. Grafik histogram data Kemampuan Motorik (putri) (X₁)

2. Variabel Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (X₂)

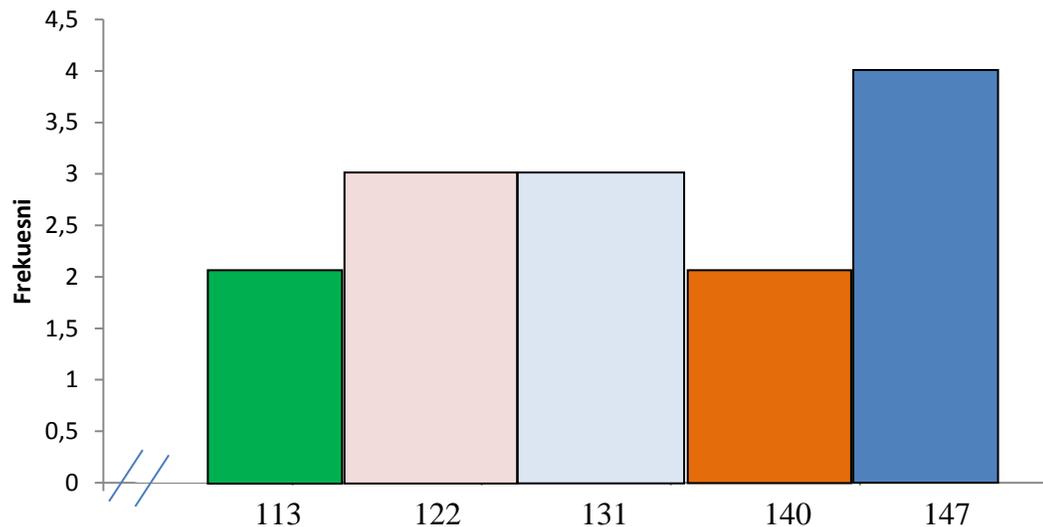
a. Putra

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) (X₂) adalah antara 109 sampai dengan 149, nilai rata-rata sebesar 132.29 simpangan baku sebesar 13.05 median 149. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (putra) (X₂)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	109 - 117	113	2	14,29%
2	118 - 126	122	3	21,43%
3	127 - 135	131	3	21,43%
4	136 - 144	140	2	14,29%
5	143 - 151	147	4	28,57%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan table 7 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 3 *testee* (21.43%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (35.71%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (42.86%). Selanjutnya histogram Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar19. Grafik histogram Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) (X_2)

a. Putri

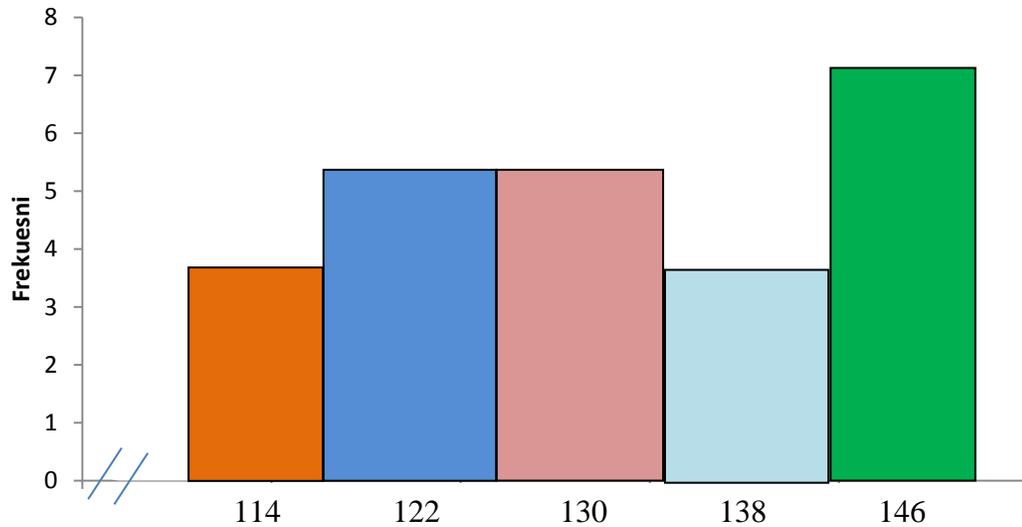
Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) (X_2) adalah antara 110 sampai dengan 145, nilai rata-rata sebesar 133.88 simpangan baku sebesar 12.74

median 145. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (putri) (X_2)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	110 - 117	144	3	18,75%
2	118 - 125	122	1	6,25%
3	126 - 133	130	2	12,50%
4	134 - 141	138	3	18,75%
5	142 - 149	146	7	43,75%
Jum	Jumlah		16	100%

Berdasarkan table 8 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 2 *testee* (12.50%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (25.00%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 10 *testee* (62.50%). Selanjutnya histogram Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar19. Grafik histogram Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) (X_2)

3. Variabel Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (Y)

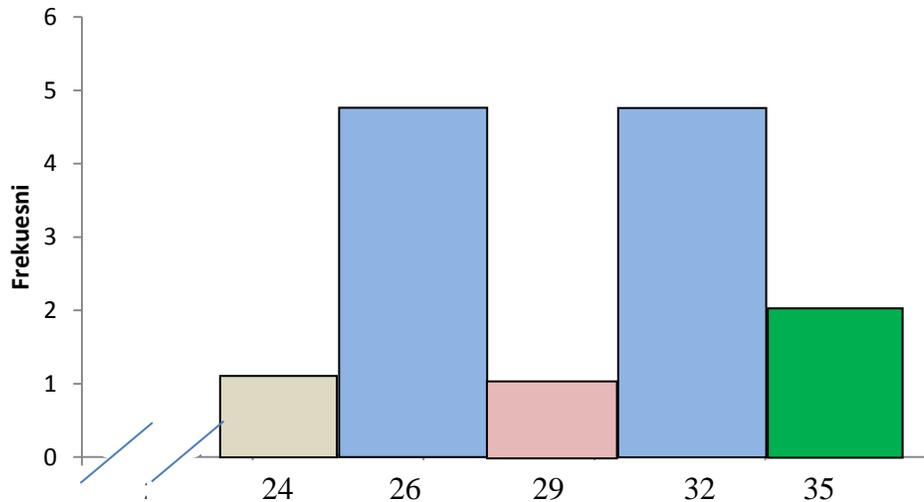
a. Putra

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) (Y) adalah antara 23 sampai dengan 34, nilai rata-rata sebesar 29.36 simpangan baku sebesar 3.86 median 33. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Dribbling* Basket (putra) (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	22 - 24	24,00	1	7,14%
2	25 - 27	26,00	5	35,71%
3	28 - 30	29,00	1	7,14%
4	31 - 33	32,00	5	35,71%
5	34 - 36	35,00	2	14,29%
Jumlah			14	100,00%

Berdasarkan table 9 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 1 *testee* (7.14%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (42.86%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (50.00%). Selanjutnya histogram Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 20. Grafik histogram data Hasil Belajar *Dribbling* Basket (putra) (Y)

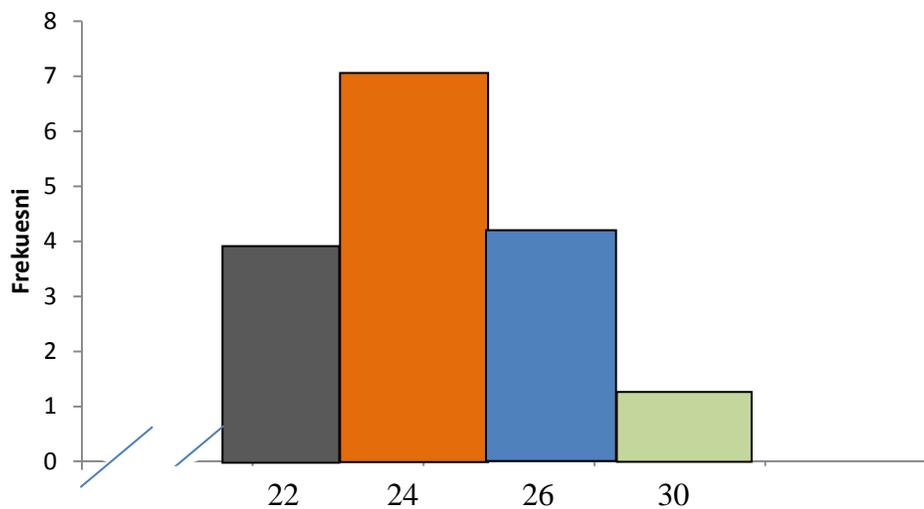
b. Putri

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) (X_2) adalah antara 22 sampai dengan 29, nilai rata-rata sebesar 24 simpangan baku sebesar 3.60 median 24. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Dribbling* Basket (putri) (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	21 - 22	22,00	4	25,00%
2	23 - 24	24,00	7	43,75%
3	25 - 26	26,00	4	25,00%
4	27- 28	28,00	0	0,00%
5	29 - 30	30,00	1	6,25%
Jumlah			16	100,00%

Berdasarkan table 9 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (43.75%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (25.00%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (31.25%). Selanjutnya histogram Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 20. Grafik histogram data Hasil Belajar *Dribbling* Basket (putri) (Y)

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola

Basket

a. Putra

Hubungan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 20.24 + 0.77 X_1$. Artinya hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Kemampuan Motorik (putra) (X_1) diketahui.

Hubungan Kemampuan Motorik (putra) (X_1) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y1} = 0,77$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. Uji keberartian koefisien korelasi Putra (X_1) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.77	4.22	2.179

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 4.22$ lebih Besar dari $t_{tabel} = 2,179$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0,77$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan

yang berarti antara Kemampuan Motorik (putra) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) diterima. Koefisien determinasi Kemampuan Motorik terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (r_{y1}^2) = 0,77 hal ini berarti bahwa 59.29 % hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) ditentukan oleh Kemampuan Motorik (putra) (X_1).

b. Putri

Hubungan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 17.37 + 0.63 X_1$. Artinya hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Kemampuan Motorik (putri) (X_1) diketahui.

Hubungan Kemampuan Motorik (putri) (X_1) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y1} = 0,63$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 9. Uji keberartian koefisien korelasi Putri (X_1) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.63	3.04	2.145

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 3.04$ lebih Besar dari $t_{tabel} = 2,145$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0,63$ adalah

signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti Kemampuan Motorik (putri) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) diterima. Koefisien determinasi Kemampuan Motorik terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (r_{y1^2}) = 0,63 hal ini berarti bahwa 39.69 % hasil hasil Belajar *Dribbling* (putri) ditentukan oleh Kemampuan Motorik (putri) (X_1).

2. Hubungan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani terhadap Belajar *Dribbling* Bola Basket

a. Putra

Hubungan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 18.62 + 0.63 X_2$. Artinya hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Tes Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) (X_2) diketahui.

Hubungan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) (X_2) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y2} = 0,63$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 10. Uji keberartian koefisien korelasi Putra (X₂) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.63	2.79	2.179

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 2,79$ lebih Besar dari $t_{tabel} = 2,179$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0,63$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) diterima. Koefisien determinasi Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) dengan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) (r^2) = 0,63 hal ini berarti bahwa 39.69 % hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) ditentukan oleh Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) (X₂).

b. Putri

Hubungan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 14.83 + 0.70 X_2$. Artinya hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Tes Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) (X₂) diketahui.

Hubungan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) (X₂) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) (Y) ditunjukkan oleh koefisien

korelasi $r_{y2} = 0,70$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 11. Uji keberartian koefisien korelasi Putri (X_2) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.70	3.70	2.145

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 3.70$ lebih Besar dari $t_{tabel} = 2,145$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0,70$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) diterima. Koefisien determinasi Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) dengan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) (r_{y2}^2) = 0,70 hal ini berarti bahwa 49.00 % hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) ditentukan oleh Motivasi Belajar (putri) (X_2).

3. Hubungan Kemampuan Motorik dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket

a. Putra

Hubungan Kemampuan Motorik ((putra) (X_1) dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) (X_2) terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket

(putra) (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 6.11 - 0.62 X_1 - 0.26 X_2$. Sedangkan hubungan ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y1-2} = 0,80$ Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 12 .Uji keberartian koefisien korelasi ganda Putra

Koefisien korelasi	F.hitung	F.tabel
0,80	9.80	4.84

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $F_{\text{hitung}} = 9.80$ lebih besar dari $F_{\text{tabel}} = 4,84$ yang berarti koefisien korelasi ganda tersebut $R_{y1-2} = 0,80$ adalah signifikan. Hal Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti Kemampuan Motorik (putra) dan Motivasi Belajar (putra) Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) di dukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya Kemampuan Motorik dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani maka akan meningkat pula Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket pada Tes Belajar *Dribbling* Bola Basket. Koefisien determinasi $(R_{y1.2})^2 = 0,80$ hal ini berarti bahwa 64.00% hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) ditentukan oleh

Kemampuan Motorik (putra) dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) secara bersama - sama.

a. Putri

Hubungan Kemampuan Motorik ((putri) (X_1) dan Tes Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) (X_2) terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 9.63 - 30 X_1 - 0.51 X_2$. Sedangkan hubungan ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y1-2} = 0,80$ Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefiesien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 13 .Uji keberartian koefisien korelasi ganda Putri

Koefisien korelasi	F.hitung	F.tabel
0,74	7.82	4.67

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $F_{.hitung} = 7.82$ lebih besar dari $F_{.tabel} = 4.67$ yang berarti koefisien korelasi ganda tersebut $R_{y1-2} = 0,74$ adalah signifikan. Hal Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti Kemampuan Motorik (putri) dan

Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) di dukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya Kemampuan Motorik dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani maka akan meningkat pula Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket pada Tes Belajar *Dribbling* Bola Basket. Koefisien determinasi $(R_{y_{1.2}})^2 = 0,74$ hal ini berarti bahwa 54.76% hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) ditentukan oleh Kemampuan Motorik (putri) dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) secara bersama - sama.